

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, hal tersebut dapat diketahui setelah hasil penelitian dimana nilai signifikan berada dibawah tingkat nilai signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang dalam struktur modal perusahaan, maka kualitas laba semakin rendah.
2. Komite Audit Independen berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba, hal tersebut dapat diketahui setelah hasil penelitian dimana nilai signifikan berada diatas tingkat nilai signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik kualitas laba, maka semakin lama perusahaan bertahan. Jika suatu perusahaan perlu meningkatkan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas laba maka harus membentuk dan memberdayakan komite audit independen.
3. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, hal tersebut dapat diketahui setelah hasil penelitian dimana nilai signifikan berada dibawah tingkat nilai signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berorientasi pada CSR lebih cenderung memberikan informasi keuangan yang kurang transparan, sehingga memungkinkan bagi manajer untuk berperilaku oportunistik dengan melakukan mendistorsi informasi laba.

4. *Corporate Social Responsibility* dapat Memoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Kualitas Laba, hal tersebut dapat diketahui setelah hasil penelitian dimana nilai signifikan berada diatas tingkat nilai signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR dapat memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap kualitas laba, yang dibuktikan dengan semakin rendah tingkat hutang maka kualitas laba semakin tinggi. Sehingga perusahaan yang berorientasi dengan CSR dapat memberikan informasi laba yang transparan dan dapat mencegah perilaku manajemen dari oportunistik.
5. *Corporate Social Responsibility* tidak dapat Memoderasi hubungan antara Komite Audit Independen terhadap Kualitas Laba, hal tersebut dapat diketahui setelah hasil penelitian dimana nilai signifikan berada dibawah tingkat nilai signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR dapat memoderasi hubungan antara komite audit independen terhadap kualitas laba, yang dibuktikan dengan menunjukkan bahwa komite audit independen yang lebih besar akan lebih efektif dalam memantau aktivitas manajemen dan menjaga proses laporan keuangan agar transparan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Struktur Modal dapat memberikan potensi dan dampak yang baik bagi perusahaan maka akan dapat meningkatkan Kualitas Laba.

2. Komite audit dapat lebih meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan dengan membentuk dan memberdayakan komite audit independen sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat jangka panjang.
3. *Corporate Social Responsibility* dapat lebih terbuka dalam pelaporannya sehingga dapat menghindari perilaku oportunistik dengan mendistorsi informasi laba.
4. *Corporate Social Responsibility* Memoderasi Struktur Modal terhadap Kualitas Laba. Manajemen dapat lebih meningkatkan pengawasan pada perusahaan yang berkomitmen untuk CSR lebih cenderung memberikan transparansi informasi keuangan yang lebih berkomitmen dalam pengungkapannya terhadap CSR karena aktivitas kecil kemungkinannya untuk mengelola penghasilan melalui akrual.
5. *Corporate Social Responsibility* Memoderasi Komite Audit Independen terhadap Kualitas Laba. Manajemen dapat lebih meningkatkan pengawasan dan dapat memberdayakan komite audit, karena peran auditor terhadap kualitas laba akan lebih bermakna jika auditor independen. Kepercayaan orang yang diberikan untuk verifikasi auditor atas laporan laba rugi ditentukan oleh kompetensi dan independensi auditor.